

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad B. (2006). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Petugas Laboratorium dalam Penemuan Kasus TB paru di Puskesmas Kerinci, *Tesis*, Pascasarjana Unand.
2. Azwar A. (1996). *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
3. Arikunto S. (2013) *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, edisi revisi*, Jakarta
4. Departemen Kesehatan RI. (2007). *Pedoman pengobatan Dasar di Puskesmas*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
5. Departemen Kesehatan RI. (2008). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Gerdunas TB Depkes RI.
6. Departemen Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Nasional pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Ditjen P2PL Depkes RI.
7. Departemen Kesehatan RI. (2011). *Rencana Aksi Nasional Penguatan Laboratorium Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Ditjen P2PL Depkes RI. Jakarta.
8. Departemen Kesehatan RI. (2012). *Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia*. Jakarta: Ditjen P2PL Depkes RI.
9. Dian A.L. (2011). Hubungan Kinerja Petugas Dengan Case Detection Rate di Puskesmas Kota Makasar, *Skripsi*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin Makasar.
10. Dinas Kesehatan Kota Jambi. (2019). *Profil Kesehatan Kota Jambi Tahun 2019*. Kota Jambi.
11. Gibson J.L., Ivancevich J.H., Donnelly J.R. (1996). *Organizations: behavior, structure, proses*, Eight Edition, Illinois Ricard D. Irwin inc.
12. Guilbert J.J. (1977). *Educational Hand Book for Health Personal*. WHO. Terjemahan W.F Maramis.
13. Gomes, F.C., (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta
14. Hariadi E., Iswanto., Ahmad R.A. (2009). Hubungan Faktor Petugas Puskesmas dengan Cakupan Penderita Tuberkulosis Paru BTA Positif. *Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol 25, no 4.
15. Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Pedoman jejaring dan pemantapan mutu pemeriksaan mikroskopis tuberkulosis*. Ditjen Bina dan Upaya Kesehatan Depkes RI. Jakarta.
16. Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
17. Kurniawati I. (2012). Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Petugas Puskesmas dalam Pengelolaan pasien TB Paru Mangkir di Pekalongan. Universitas Diponegoro Semarang, *Jurnal JITK*, Vol 5, no 1.
18. Malayu H.H. (2003). *Produktifitas dan motivasi*. Jakarta: Fajar Utama.

19. Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja berbasis Kompetensi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
20. Misnadiarly. (2006). *Tuberkulosis dan Mikobakterium Atipik*. Jakarta: Dian Rakyat.
21. Notoatmojo S. (2003). *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
22. Notoatmodjo S. (2014). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
23. Payaman J. (2011). *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas ekonomi UI.
24. Aditya P. (2010). *Manajemen Mutu laboratorium TB pada Puskesmas Rujukan Mikroskopis dan Pelaksana Mandiri di Kabupaten Situbondo*. Fakultas kesehatan Universitas Jember.
25. Siswidiyanto., Sukanto (2013). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol 2 no 1 hal 116-121.
26. Seodarto. (2009). *Penyakit menular di Indonesia*. Segung Seto: Surabaya.
27. Somantri I. (2008). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika
28. Simamora H. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
29. WHO. (2014). *Multidrug-Resistant Tuberculosis (MDR TB)*. (Sitasi 02 Maret 2016).
30. WHO. (2015). *Global Tuberculosis Report Editon*. Geneva: WHO Press.
31. Widoyono. (2011). *Penyakit tropis, epidemiologi, penularan, pencegahan dan pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.
32. WHO (2019) *Global Tuberculosis Report*
33. WHO. Strategic approach for the strengthening of laboratory services for tuberculosis control 2006-2009. United states: WHO, 2006. 1-22.
34. Modul Pelatihan laboratorium tuberkulosis bagi petugas di fasyankes, kemenkes 2017
35. Aplikasi sampel size WHO 2019
36. Wasor TB dinas kesehatan kota jambi, 2020
37. Crosceker TB Labkesda Propinsi Jambi, 2020
38. Situasi TBC di Indonesia-TBC Indonesia (tbindonesia.or.id)
39. Waty MW, Indasah, Sari N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Error rate* (Angka Kesalahan Baca) Pemeriksaan Dahak (Studi Cross Sectional Pada Petugas Laboratorium Pemeriksa Tb Paru Di Kabupaten Tulungagung). *J Str.* 2012;1(2):36–47
40. Basri H. Gambaran Faktor-faktor pada petugas Laboratorium yang berhubungan dengan kesalah baca (erro Rate) slide BTA (studi pada Puskesmas dengan Error rate Tinggi dan Rendah di Kabupaten Ketapang) 2008, 206021